

Analisis Determinan yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2022

Dewa Ayu Made Junita Dewi¹, Ni Made Sunarsih^{2*}, I Dewa Made Endiana³
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar
*Email: sunarsihnimade@unmas.ac.id

ABSTRACT

Firm value is very important because it reflects the company's performance, which can influence investor perceptions of the company. High company value will make the market believe in the current state of the company or the company's prospects in the future. The purpose of this study is to determine the effect of profitability, dividend policy, liquidity, investment decisions, and financing decisions on company value in consumer goods industry sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This research was conducted on consumer goods industry sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2019-2022. The objects of this study are profitability, dividend policy, liquidity, investment decisions, financing decisions, and Firm value. The population in this study were 52 consumer goods industry sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2022 with a sample size of 21, and the purposive sampling method was used as a method for determining the sample. The data analysis technique used in this study is multiple linear regression analysis. The results in this study indicate that profitability and investment decisions have a positive effect on firm value, while dividend policy, liquidity, and financing decisions do not affect firm value.

Keywords: Firm Value, Profitability, Dividend Policy, Liquidity, Investment Decisions, and Financing Decisions.

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan adalah pandangan yang dimiliki oleh para investor tentang kinerja perusahaan, yang tercermin dalam harga saham yang ditentukan oleh mekanisme permintaan dan penawaran di pasar saham (Harmono, 2022). Harga saham berfungsi sebagai indikator nilai perusahaan, karena kenaikannya dapat memberikan keuntungan maksimal bagi pemegang saham. Optimalisasi nilai perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dimana satu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan (Natasha, 2021). Optimalisasi nilai perusahaan bisa dicapai dengan melaksanakan fungsi manajemen keuangan yang terdiri dari profitabilitas, kebijakan dividen, likuiditas, keputusan investasi dan keputusan pendanaan.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (Yuniastri, dkk. 2021). Profitabilitas ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham. Apabila keuntungan meningkat, akan meningkatkan pula harga saham perusahaan tersebut, maka secara tidak langsung akan meningkatkan nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Astari, dkk. (2019) dan Rosalia, dkk. (2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Defni & Rahayu. (2021) dan Yuniastri, dkk. (2021) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan dividen merupakan suatu keputusan perusahaan apakah akan membagikan sebagian dari laba yang diperoleh kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen, atau akan menahan laba tersebut untuk digunakan dalam pembiayaan investasi di masa depan (Weddyanti, dkk. 2021). Kemampuan membayar dividen sangat berhubungan dengan kemampuan perusahaan memperoleh laba. Jika perusahaan memperoleh laba yang besar, maka kemampuan perusahaan dalam membagikan dividen juga besar. Pembagian dividen yang besar

akan meningkatkan nilai perusahaan (Ramadhan, dkk. 2018). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh, Oktaviarni, dkk. (2019) dan Wedyanti, dkk. (2021) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Herlina (2021) dan Widyadnyani, dkk. (2020) menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki (Hery, 2018). Kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek akan ditanggapi positif oleh pasar, pasar akan menaruh kepercayaan terhadap perusahaan saat tingkat likuiditas tinggi, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik, dengan begitu para investor akan tertarik untuk menginvestasikan modalnya pada perusahaan dan dapat meningkatkan permintaan saham serta mendorong kenaikan harga saham yang mana hal ini juga akan meningkatkan nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Farizki, dkk. (2021) dan Antari, dkk. (2022) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Priyatama & Pradini. (2021) dan Sinaga, dkk. (2021) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Keputusan investasi adalah suatu tindakan yang biasanya dilakukan oleh manajemen keuangan dalam mengalokasikan dana perusahaan kedalam bentuk investasi dengan harapan mendapatkan keuntungan dimasa mendatang (Pricilla dan Susanto, 2019). Keputusan investasi sangat penting karena perusahaan berusaha mencapai tujuan utamanya, yaitu memaksimalkan laba dan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham melalui aktivitas investasi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Yuniastri, dkk. (2021) dan Lasmanita, dkk. (2019) yang menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Husna & Satria. (2019) dan Arizki, dkk. (2019) menyatakan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Keputusan pendanaan adalah tindakan yang dilakukan oleh manajemen keuangan untuk mendapatkan dana yang diperlukan, dengan sumber dana tersebut bisa berasal dari internal perusahaan seperti laba ditahan atau dari luar perusahaan melalui hutang atau penerbitan saham baru. Keputusan pendanaan membahas mengenai sumber dana yang digunakan untuk membiayai investasi yang sudah dianggap layak. Keputusan pendanaan adalah pertimbangan penting bagi perusahaan karena baik atau buruknya keputusan tersebut mempengaruhi keputusan pendanaan dan berdampak pada kondisi keuangan serta nilai perusahaan (Ahmad, dkk. 2020). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Agustawan, dkk. (2019) dan Komala, dkk. (2021) yang menyatakan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Amaliyah (2020) dan Meryana, dkk. (2021) menyatakan bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, terdapat ketidakkonsistenan antara hasil penelitian sebelumnya, maka penelitian ini dimaksudkan untuk menguji kembali perbedaan-perbedaan dari hasil penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik mengambil judul “Analisis Determinan Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2022”.

TELAAH LITERATUR DAN HIPOTESIS

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori Sinyal atau *Signalling Theory* merupakan sebuah tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan (Brigham dan Houston, 2019). Teori sinyal dapat disimpulkan sebagai teori yang berpotensi memengaruhi nilai perusahaan, karena dalam teori

ini menyediakan informasi tentang situasi terkini perusahaan melalui laporan keuangan guna mengurangi perbedaan informasi. Laporan keuangan yang baik akan meningkatkan nilai perusahaan, apabila laporan keuangan menyajikan profitabilitas yang tinggi dan pembayaran dividen yang relatif besar, maka laporan keuangan perusahaan tersebut akan memberikan sinyal positif bagi para pengguna laporan keuangan, terutama bagi para investor.

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori Keagenan atau *Agency Theory* adalah pemberian wewenang oleh *principal* (pemilik perusahaan / pemegang saham) kepada agen (manajemen perusahaan) untuk mengelola operasional perusahaan sesuai dengan kesepakatan kontrak. Informasi yang disampaikan oleh manajemen terkadang tidak sesuai dengan kondisi perusahaan yang sebenarnya. Kondisi tersebut dikenal sebagai informasi yang tidak simetris atau asimetri informasi antara *principal* dengan agen. Menurut (Jensen dan Meckling, 1976) penunjukkan manajemen oleh pemegang saham untuk mengelola perusahaan akan memunculkan perbedaan kepentingan antara pihak manajemen dan pemegang saham.

Pecking Order Theory

Pecking Order Theory ini mengatur urutan keputusan pendanaan, di mana manajer akan terlebih dahulu memilih untuk menggunakan laba ditahan, hutang, dan baru kemudian penerbitan saham sebagai opsi terakhir. *Pecking Order Theory* juga menjelaskan alasan perusahaan yang memperoleh profit tinggi cenderung mempunyai tingkat hutang yang lebih rendah (Piristina dan Khairunnisa, 2019). *Pecking Order Theory* juga menjelaskan mengenai asimetri informasi yang muncul dalam penggunaan sumber dana eksternal antara manajemen perusahaan dan para investor.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba yang diperoleh dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Profitabilitas dianggap sebagai faktor yang penting karena profitabilitas berfungsi sebagai penunjuk dalam mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan, yang nantinya digunakan sebagai referensi untuk menilai perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan, semakin baik prospek perusahaan di mata investor. Jika perusahaan mampu meningkatkan kemampuannya dalam menghasilkan laba, maka harga saham pun akan naik. Dengan naiknya harga saham, investor akan lebih terdorong untuk menginvestasikan modal mereka dengan membeli saham perusahaan, sehingga dapat membuat meningkatnya nilai perusahaan. Hal ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Komala, dkk. (2021), Suardana, dkk. (2020) dan Rosalia, dkk. (2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H₁ : Profitabilitas Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut (Wedyanti, dkk. 2021), Kebijakan dividen merupakan kebijakan yang menentukan apakah laba yang diperoleh oleh perusahaan akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau tetap ditahan untuk digunakan sebagai investasi di masa mendatang. Jika perusahaan menghasilkan laba yang besar, maka kemampuan untuk membayar dividen juga tinggi. Dividen yang besar akan menarik minat investor untuk berinvestasi, sehingga akan meningkatkan permintaan saham pada perusahaan tersebut. Prospek perusahaan yang baik dipengaruhi oleh peningkatan pembayaran dividen, dan prospek yang baik ini akan merangsang investor untuk membeli saham sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Salama, dkk. (2019), Rosalia, dkk.

(2022) dan Oktaviarni, dkk. (2019) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H₂ : Kebijakan Dividen Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya guna memperoleh kas secara tepat waktu (Luthfiana, 2018). Semakin tinggi rasio likuiditas, maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Tingkat likuiditas yang tinggi dapat mengurangi risiko kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban kepada kreditur, sehingga dapat mempengaruhi minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Tingkat kemampuan kas yang tinggi akan berdampak positif pada kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Antari, dkk. (2022), Defni & Rahayu. (2021) dan Ludianingsih, dkk. (2022) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H₃ : Likuiditas Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Keputusan investasi adalah keputusan yang melibatkan alokasi dana dalam bentuk aktiva dengan harapan memperoleh keuntungan di masa depan. Manajer yang mampu membuat keputusan investasi yang tepat, maka akan dapat mengoptimalkan kinerja aset yang diinvestasikan sehingga memberikan sinyal positif kepada investor yang pada akhirnya akan meningkatkan harga saham dan juga nilai perusahaan. Keputusan untuk berinvestasi sangat mempengaruhi para investor dalam memilih perusahaan yang tepat untuk menanamkan modalnya. Jenis investasi yang dipilih memberikan sinyal tentang pertumbuhan pendapatan perusahaan di masa depan dan memiliki potensi untuk meningkatkan harga saham, yang merupakan indikator dari nilai perusahaan (Yusdianto, 2021). Hal ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Ludianingsih, dkk. (2022), Lasmanita, dkk. (2019) dan Yuniastri, dkk. (2021) yang menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H₄ : Keputusan Investasi Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan

Keputusan pendanaan adalah keputusan yang berkaitan dengan sumber dana yang akan digunakan oleh perusahaan. Untuk menentukan komponen pendanaan yang paling tepat, perusahaan harus mampu mempertimbangkan komponen antara penggunaan utang dan modal sendiri. Jika perusahaan dikenai pajak penghasilan, keputusan tentang penggunaan hutang dalam pembiayaan dapat meningkatkan nilai perusahaan karena beban bunga hutang dapat mengurangi jumlah pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan. Dalam hal ini, penggunaan hutang bisa meningkatkan efisiensi operasional perusahaan dan secara otomatis meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Komala, dkk. (2021), Agustawan, dkk. (2019) dan Arizki, dkk. (2019) yang menyatakan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H₅ : Keputusan Pendanaan Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini adalah pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022, dengan mengakses pada website resmi

Bursa Efek Indonesia di www.idx.co.id. Obyek dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan (*annual report*) pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.

Definisi Operasional Variabel

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham (Brigham dan Houston, 2019:294). Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Price Book Value* (PBV). Menurut (Iman, dkk. 2021) rumus perhitungan PBV adalah sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}} \times 100\% \dots\dots\dots (1)$$

Profitabilitas

Menurut (Kasmir, 2019:114), profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Variabel profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan perhitungan *Return On Asset* (ROA) yaitu rasio ini diukur dengan cara membagi laba bersih dengan total asset. Menurut (Lasmanita, dkk. 2019) rumus dari penghitungan *Return On Asset* (ROA), sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% \dots\dots\dots (2)$$

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen (*dividend policy*) merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang (Wedyanti, dkk. 2021). Dalam penelitian ini kebijakan dividen diukur dengan *Dividen Payout Ratio* (DPR) dapat dinyatakan dengan rumus:

$$DPR = \frac{\text{Total Dividen}}{\text{Laba Bersih}} \times 100\% \dots\dots\dots (3)$$

Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya yang telah jatuh tempo. Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* (CR). Menurut (Kasmir, 2019) likuiditas diukur dengan CR dapat dinyatakan dengan rumus:

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \dots\dots\dots (4)$$

Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan keputusan yang diambil oleh manajemen keuangan untuk menentukan cara alokasi dana perusahaan pada berbagai saham yang diharapkan akan menghasilkan laba di masa mendatang. Keputusan Investasi dalam penelitian ini diukur menggunakan *Price Earning Ratio* (PER). Menurut (Yuniastri, dkk. 2021) keputusan investasi diukur dengan PER dapat dinyatakan dengan rumus:

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Earning Per Share}} \dots\dots\dots (5)$$

Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan dapat diartikan sebagai keputusan yang berkaitan dengan struktur keuangan perusahaan (*financial structure*). Struktur keuangan merupakan komposisi pendanaan yang meliputi utang jangka pendek, utang jangka panjang, dan modal sendiri.

Dalam penelitian ini, keputusan pendanaan diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Menurut (Salama, dkk. 2019) keputusan pendanaan diukur dengan DER dapat dinyatakan dengan rumus:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \dots\dots\dots (6)$$

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 52 perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi. Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode *purposive sampling*. Adapun kriteria yang ditetapkan dalam penelitian ini antara lain:

1. Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang berturut – turut terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.
2. Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang membagikan dividen secara berturut - turut selama tahun 2019-2022.
3. Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang menggunakan mata uang rupiah secara berturut-turut selama tahun 2019-2022.

Berdasarkan kriteria sampel diatas, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 21 unit perusahaan dengan total observasi selama 4 tahun yaitu 84 amatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1
Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	84	-20.3200	30.9900	8.359405	7.8201252
DPR	84	-13.2800	252.9100	51.005476	44.9702719
CR	84	.8700	12.7600	2.984286	2.1239065
PER	84	-25.7400	85.0000	18.345833	14.5904085
DER	84	.1100	2.4600	.760476	.5496349
PBV	84	.0100	7.4800	2.302738	1.9121043
Valid N (listwise)	84				

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 2
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.718	.587		1.222	.226		
	ROA	.127	.025	.515	4.982	<.001	.668	1.498
	DPR	.004	.004	.085	.841	.403	.704	1.420
	CR	-.114	.088	-.126	-1.296	.199	.760	1.316
	PER	.042	.013	.319	3.235	.002	.733	1.365
	DER	-.128	.361	-.037	-.356	.723	.669	1.495

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan Tabel 2 diatas, maka diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$PBV = 0,718 + 0,127ROA + 0,004DPR - 0,114CR + 0,042PER - 0,128DER$$

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda diatas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai koefisien konstanta sebesar 0,718 artinya apabila kelima variabel independen yaitu Profitabilitas (ROA), Kebijakan Dividen (DPR), Likuiditas (CR), Keputusan Investasi (PER) dan Keputusan Pendanaan (DER) bernilai konstan atau sama dengan nol, maka variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan (PBV) sebesar 0,718.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel Profitabilitas (ROA) sebesar 0,127. Dalam hal ini variabel Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan karena nilai signifikansi variabel Profitabilitas sebesar 0,001, itu artinya nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan satu satuan Profitabilitas (ROA) akan menaikkan Nilai Perusahaan (PBV) sebesar 0,127 dengan asumsi variabel lainnya konstan atau sama dengan nol.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel Kebijakan Dividen (DPR) sebesar 0,004. Dalam hal ini variabel Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan karena nilai signifikansi variabel Kebijakan Dividen sebesar 0,403, itu artinya nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.
- 4) Nilai koefisien regresi variabel Likuiditas (CR) sebesar -0,114. Dalam hal ini variabel Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan karena nilai signifikansi variabel Likuiditas sebesar 0,199, itu artinya nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.
- 5) Nilai koefisien regresi variabel Keputusan Investasi (PER) sebesar 0,042. Dalam hal ini variabel Keputusan Investasi berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan karena nilai signifikansi variabel Keputusan Investasi sebesar 0,002, itu artinya nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan satu satuan Keputusan Investasi (PER) maka akan menaikkan nilai perusahaan (PBV) sebesar 0,042 dengan asumsi variabel lainnya konstan atau sama dengan nol.
- 6) Nilai koefisien regresi variabel Keputusan Pendanaan (DER) sebesar -0,128. Dalam hal ini variabel Keputusan Pendanaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan karena nilai signifikansi variabel Keputusan Pendanaan sebesar 0,723, itu artinya nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil uji normalitas, menunjukkan nilai *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* adalah sebesar 0,094 dan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,066. Hal ini menunjukkan bahwa data dalam model regresi telah berdistribusi normal karena nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,066 lebih besar dari 0,05, sehingga asumsi normalitas telah terpenuhi (Sumber: lampiran 3).

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,10, sedangkan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) kurang dari 10 pada setiap variabel independennya. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolinearitas antar variabel dependen dalam model regresi (Sumber: lampiran 3).

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari variabel independen lebih besar dari $\alpha = 0,05$ terhadap *absolute residual* (ABRES). Maka dapat disimpulkan bahwa model dalam regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas. Hal ini berarti tidak terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Sumber: lampiran 3).

Berdasarkan hasil uji autokorelasi, menunjukkan bahwa nilai *Durbin Watson* (DW) yaitu sebesar 1,981. Diketahui jumlah sampel (n) sebanyak 84 amatan serta jumlah variabel independen (k) sebanyak 5 ($k = 5$) pada tingkat signifikansi α (0,05), maka diperoleh nilai $d_L = 1,5219$, $d_U = 1,7732$, serta $4 - d_U = 2,2268$. Kriteria yang dipenuhi adalah $d_U < d_W < 4 - d_U$,

yaitu $1,7732 < 1,981 < 2,2268$ yang artinya nilai d_w lebih besar dari d_U dan d_w lebih kecil dari $4 - d_U$. Maka pada model regresi diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi antara nilai residual dalam model regresi (Sumber: lampiran 3).

Uji Model Fit (Uji F)

Tabel 3
Hasil Uji Model Fit (Uji F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	135.923	5	27.185	12.436	<.001 ^b
	Residual	170.510	78	2.186		
	Total	306.433	83			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), DER, PER, CR, DPR, ROA

Berdasarkan hasil uji F pada Tabel 3 di atas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi *Sig* sebesar 0,001 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Berdasarkan nilai tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.666 ^a	.444	.408	1.4785203	1.981

a. Predictors: (Constant), DER, PER, CR, DPR, ROA

b. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R²) pada Tabel 4 di atas, menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) yang diperoleh yaitu sebesar 0,408. Hal ini berarti nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi dapat dipengaruhi secara signifikan oleh variabel Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Likuiditas, Keputusan Investasi dan keputusan pendanaan yaitu sebesar 40,8%. Sementara itu sisanya 59,2% dijelaskan oleh variabel lain diluar model regresi yang digunakan.

Uji Statistik t (Uji t)

Berdasarkan hasil pada tabel 2, maka dapat dijelaskan pengaruh secara parsial dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan hasil analisis uji statistik t, diperoleh nilai koefisien regresi variabel profitabilitas sebesar 0,127 dengan nilai signifikansi 0,001 lebih kecil dari α (0,05). Hal ini berarti bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis pertama (H₁) dapat diterima.
- 2) Berdasarkan hasil analisis uji statistik t, diperoleh nilai koefisien regresi variabel kebijakan dividen sebesar 0,004 dengan nilai signifikansi 0,403 lebih besar dari α (0,05). Hal ini berarti bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis kedua (H₂) ditolak.
- 3) Berdasarkan hasil analisis uji statistik t, diperoleh nilai koefisien regresi variabel likuiditas sebesar -0,114 dengan nilai signifikansi 0,199 lebih besar dari α (0,05). Hal ini

berarti bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis ketiga (H_3) ditolak.

- 4) Berdasarkan hasil analisis uji statistik t, diperoleh nilai koefisien regresi variabel keputusan investasi sebesar 0,042 dengan nilai signifikansi 0,002 lebih kecil dari α (0,05). Hal ini berarti bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis keempat (H_4) dapat diterima.
- 5) Berdasarkan hasil analisis uji statistik t, diperoleh nilai koefisien regresi variabel keputusan pendanaan sebesar -0,128 dengan nilai signifikansi 0,723 lebih besar dari α (0,05). Hal ini berarti bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis kelima (H_5) ditolak.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2022, sehingga (H_1) diterima. Hasil pengujian tersebut menjelaskan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka nilai perusahaan juga semakin meningkat. Tingkat profitabilitas yang tinggi menjadi daya tarik bagi para investor untuk berinvestasi pada perusahaan, karena memberi sinyal positif bahwa perusahaan memiliki kinerja dan prospek yang baik di masa yang akan datang. Pertumbuhan profitabilitas juga dapat memberi sinyal positif kepada pasar bahwa perusahaan sedang berada dalam kondisi yang menguntungkan dan dapat menjamin kesejahteraan investor melalui tingkat return investasi yang tinggi. Tingginya minat investor untuk melakukan investasi pada suatu perusahaan akan meningkatkan harga saham pada perusahaan tersebut. Semakin tinggi permintaan terhadap saham, maka akan mempengaruhi harga saham dan meningkatkan nilai perusahaan karena harga saham merupakan cerminan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Astari, dkk. (2019), Rosalia, dkk. (2022), Komala, dkk. (2021) dan Suardana, dkk. (2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa variabel kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2022, sehingga (H_2) ditolak. Hasil pengujian tersebut menjelaskan bahwa dividen yang dibagikan kepada pemegang saham tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tidak berpengaruhnya kebijakan dividen dikarenakan perusahaan yang memiliki tingkat pembagian dividen yang tinggi belum tentu akan membagikan dividen yang besar kepada para investor, karena kemungkinan perusahaan akan menggunakan labanya sebagai laba ditahan untuk investasi di masa mendatang atau sebagai tambahan modal untuk memutar kegiatan perusahaan. Namun dalam berinvestasi calon investor tidak melihat dividen yang dibagikan perusahaan melainkan lebih mementingkan jenis investasi yang akan dilakukan baik investasi jangka pendek maupun investasi jangka panjang. Sehingga, kebijakan dividen tidak digunakan oleh investor dalam mempertimbangkan keputusan dalam berinvestasi karena kebijakan dividen dianggap tidak mampu dijadikan sinyal oleh perusahaan ketika menarik investor untuk berinvestasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Herlina (2021) dan Widyadnyani, dkk. (2020) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2022, sehingga (H₃) ditolak. Hasil pengujian tersebut menjelaskan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, karena rasio likuiditas yang tinggi menunjukkan adanya dana yang menganggur pada perusahaan yang artinya tidak terdapat perputaran dana untuk menghasilkan laba bagi perusahaan, tetapi rasio likuiditas yang rendah juga kurang bagus karena menunjukkan terjadinya masalah dalam likuidasi. Dimana likuiditas yang tinggi tidak dapat menghasilkan laba untuk dijadikan return yang akan dibagikan kepada investor, sehingga posisi likuiditas tidak diperhitungkan investor dalam berinvestasi karena aktiva lancar secara umum menghasilkan return yang lebih rendah dibandingkan dengan aktiva tetap. Likuiditas tidak digunakan oleh investor sebagai bahan pertimbangan dalam berinvestasi karena likuiditas yang dimiliki perusahaan tidak akan mempengaruhi harga saham suatu perusahaan begitu juga dengan nilai perusahaannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Priyatama & Pratini. (2021) dan Sinaga, dkk. (2021) yang menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa variabel keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2022, sehingga (H₄) diterima. Hasil pengujian tersebut menjelaskan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena, semakin baik keputusan investasi yang dibuat oleh perusahaan maka nilai perusahaan juga akan mengalami peningkatan. Keputusan investasi menjadi salah satu faktor penting dalam fungsi keuangan perusahaan, karena semakin baik keputusan investasi yang ditetapkan oleh perusahaan maka semakin besar pula peluang perusahaan untuk memperoleh keuntungan atau tingkat pengembalian. Keputusan investasi yang dilakukan oleh perusahaan dapat memberikan gambaran bahwa perusahaan memanfaatkan dana yang dimilikinya dengan baik untuk memperoleh return di masa mendatang. Semakin baik keputusan investasi yang dilakukan oleh suatu perusahaan, perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dengan menggunakan sumber daya perusahaan secara efisien, maka perusahaan akan memperoleh kepercayaan dari para investor untuk membeli sahamnya sehingga menyebabkan naiknya permintaan saham perusahaan dan meningkatnya nilai perusahaan (Adrianto, dkk. 2021).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lasmanita, dkk. (2019), Ludianingsih, dkk. (2022), Suardana, dkk. (2020), dan Yuniastri, dkk. (2021) yang menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa variabel keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2022, sehingga (H₅) ditolak. Hasil pengujian tersebut menjelaskan bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, karena untuk dapat mengetahui nilai dari suatu perusahaan diperlukan analisis apakah kinerja perusahaan baik atau tidak. Keputusan pendanaan yang dilakukan oleh perusahaan baik dengan melakukan pendanaan melalui penggunaan hutang maupun pendanaan melalui ekuitas tidak menjadi pertimbangan para investor untuk melakukan

investasi pada perusahaan. Total hutang suatu perusahaan tidak dapat menjadi tolak ukur karena perlu ditinjau kembali apakah hutang tersebut digunakan untuk mengembangkan perusahaan atau keperluan internal semata sehingga, total hutang menjadi kurang menjanjikan untuk dijadikan acuan dalam berinvestasi. Dengan demikian sinyal dari keputusan pendanaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan walaupun keputusan pendanaan berubah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amaliyah (2020) dan Meryana, dkk. (2021) yang menyatakan bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil uji dan analisis data yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa profitabilitas dan keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2022. Sedangkan kebijakan dividen, likuiditas, dan keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2022.

Keterbatasan dalam penelitian ini dan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya yaitu pemilihan variabel yang diduga berpengaruh terhadap nilai perusahaan hanya terdiri dari lima variabel saja yaitu profitabilitas, kebijakan dividen, likuiditas, keputusan investasi dan keputusan pendanaan yang hanya memberikan pengaruh sebesar 0,408 atau 40,8% terhadap nilai perusahaan, serta penelitian ini hanya meneliti pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan untuk perusahaan sektor lainnya. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas atau menambahkan variabel independen lainnya seperti kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, *corporate social responsibility (CSR)*, dan *leverage*, serta selanjutnya disarankan untuk memperluas lingkup penelitian, tidak hanya melakukan penelitian pada sektor industri barang konsumsi saja, namun juga pada perusahaan yang bergerak di sektor seperti sektor keuangan, sektor pertambangan, sektor otomotif atau semua sektor perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrianto, B. W., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2021). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*. Vol. 1, No. 4, pp. 1153-1160.
- Agustiawan, A., Sohib, S., & Ermawati, E. (2019). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Counting: Journal Of Accounting*. Vol. 1, No. 3, pp. 31-41.
- Ahmad, G. N., Lullah, R., & Siregar, M. E. S. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*. Vol. 11, No.1, pp. 169-184.
- Amaliyah, F., & Eliada, H. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 5, No. 1, pp. 39-51.

- Antari, N. K. N. D., Endiana, I. D. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *Jurnal Kharisma*. Vol. 4, No. 2, pp. 92-120.
- Arizki, A., Masdupi, E., & Zulvia, Y. (2019). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Kajian Manajemen dan Wirausaha*. Vol. 1, No. 1, pp. 73-82.
- Astari, Y., Rinofah, R., & Mujino, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Moderasi. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*. Vol. 3, No. 3, pp. 191-201.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). Dasar - Dasar Manajemen Keuangan. Penerjemah Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Salemba Empat.
- Defni, W. S., & Rahayu, Y. (2021). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol. 10, No. 4, pp. 2-16.
- Farizki, F. I., Suhendro., & Masitoh, E. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*. Vol. 5, No. 1, pp. 17-22.
- Harmono. (2022). Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis. Edisi Ketujuh. Jakarta: Bumi Aksara.
- Herlina. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2019. *Skripsi*. Universitas Mahasaraswati Denpasar. Bali.
- Husna, A., & Satria, I. (2019). Effects Of Return On Asset, Debt To Asset Ratio, Current Ratio, Firm Size, And Dividend Payout Ratio On Firm Value. *International Journal Of Economics And Financial Issues*. Vol. 9, No. 5, pp. 50-54. <https://doi.org/10.32479/ijefi.8595>
- Iman, C., Sari, F. N., & Pujiati, N. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*. Vol. 19, No. 2, pp. 191-198.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*. Vol. 3, pp. 305-360.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Kedua Belas. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Komala, P. S., Endiana, I. D. M., Kumalasari, P. D., & Rahindayati, N. M. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*. Vol. 1, No. 1, pp. 40-50.
- Lasmanita, R., Valencia, A., & Yunus, P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Keputusan Investasi, dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Inspirasi Bisnis & Manajemen*. Vol. 3, No. 1, pp. 77-90.
- Ludianingsih, A., Gendro, W., & Ratih, K. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018 - 2020. *Religion Education Social Laa Roiba Journal*. Vol. 4, No. 3, pp. 437-446.
- Luthfiana, A. (2018). Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

- Meryana, J., & Arista, F. K. S. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020). *E-Jra*. Vol. 10, No. 2, pp. 47-57.
- Natasha, S. E. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*. Vol. 11, No. 2, pp. 75-84.
- Oktaviarni, F., Murni, Y., & Suprayitno, B. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Sektor Real Estate, Properti, dan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016). *Jurnal Akuntansi*. Vol. 9, No. 1, pp. 1-16.
- Piristina, F. A., & Khairunnisa. (2019). Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*. Vol. 11, No. 1, pp. 123-136.
- Priscilla, W., & Susanto, S. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*. Vol. 1, No. 3, pp. 580-588.
- Priyatama, T., & Eka, P. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018). *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 12, No. 1, pp. 100-106.
- Ramadhan, G. F., Husnatarina, F., & Angela, L. M. (2018). Pengaruh Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Kelompok LQ 45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. *Jurnal RAK (Riset Akuntansi Keuangan)*. Vol. 3, No. 1, pp. 65-73.
- Rosalia, J., Utami, W. B., & Pratiwi, D. N. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Sales Growth, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *Jurnal Akuntansi dan Pajak*. Vol. 22, No. 2, pp. 971-979.
- Salama, M., Rate, P. V., & Untu, V. N. (2019). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2017. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 7, No. 3, pp. 2651 – 2660.
- Sinaga, V. K., Sari, S. I., & Halim, E. (2021). Pengaruh Profitabilitas (ROA), Likuiditas (CR), dan Solvabilitas (DER) Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Paradigma Ekonomika*. Vol. 16, No. 4, pp. 799-808.
- Suardana, I. K., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*. Vol. 2, No. 2, pp.137-155.
- Wedyanti, P. A., Mendra, N. P. Y., & Saitri, P. W. (2021). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2017 – 2019. *Jurnal KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*. Vol. 3, No. 2, pp. 90-100.
- Widyadnyani, N. L. A., Sunarsih, N. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*. Vol. 2, No. 1, pp. 35-47.

- Yuniastri, N. P. A., Endiana, I. D. M., & Kumalasari, P. D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *Jurnal KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*. Vol. 1, No. 1, pp. 69- 79.
- Yusdianto. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Konsumsi Periode 2015 - 2019. *Jurnal Syntax Transformation*. Vol. 2, No. 3, pp. 447-455.